

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 : Jalan TOM PELLO NO.33

(Dok.Makarius Molo, April 2022)

SMPN 2 Kupang didirikan Pada tahun 1960, SMPN 2 Kupang yang didirikan pada tanggal 01 Agustus 1958 dan tanggal SK yaitu 01 September 1960, secara geografis SMPN 2 Kupang terletak ditengah tengah kota Kupang yaitu di Jalan Tompello No 33 Kelurahan Oetet, Kecamatan Oebobo, Kota Madya Kupang.

Sejak didirikan sekolah ini telah diadakan renovasi baik itu ruangan kelas maupun ruangan – ruangan penunjang lainnya. Sekarang SMP Negeri 2 Kupang telah memiliki Gedung sekolah yang permanen dan berbagai fasilitas yang sangat memadai. Situasi lingkungan sekolah adalah salah satu faktor yang menunjang

tercapai tidaknya pelaksanaa program pengajaran dan juga dapat dikatakan bahwa keadaan sekolah aman sehingga member pengaruh positif bagi kelancaran belajar mengajar.

B. Hasil Penelitian

Untuk mendapat hasil yang baik dalam permainan musik ansambel pianika, peneliti melakukan persiapan langkah-langkah kerja yang matang agar mencapai hasil seperti yang diharapkan. Adapun tahapan pelaksanaan sebagaiberikut:

1. Tahap Awal

Dalam penelitian ini peneliti merekrut siswa kelas 8k minat Ansambel sebagai obyek penelitian pada tanggal 22 April 2022. Setelah melakukan pendekatn secara personal dengan beberapa siswa kelas 8k, Subjek dalam penelitian ini yaitu 6 orang siswa kelas 8k minat ansambel seperti yang dapat dilihat pada tabel

Nama-Nama Mahasiswa yang Terlibat dalam Penelitian :

Tabel 4.2 : Didalam tabel ini terdapat Nama-Nama Subjek penelitian.

NO	NAMA	KLAS
1.	N N A	8K
2.	A T	8K

3.	Y T	8K
4.	B M	8K
5.	M P M T	8K
6.	A S	8K

Setelah melakukan perekrutan peneliti melakukan wawancara dengan keenam siswa. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kemampuan keenam siswa dalam bermain pianika. Informasi yang berhasil peneliti kumpulkan dari hasil wawancara yakni :

Keenam siswa tersebut rata-rata sudah bisa memainkan pianika pada tangga nada natural. Setelah peneliti melakukan perekrutan, peneliti mulai menetapkan jadwal latihan bersama keenam siswa. Penelitian dilaksanakan pada tanggal , 25 April , 26 april, 27 April,13 mei,14 mei, 19 mei,20 mei,21 mei. Soal waktu dan tempat penelitian disesuaikan dengan Jam sekolah dan berdasarkan kesepakatan bersama, dan setiap hari peneliti diberikan waktu 30 menit untuk latih bersama.

2. Tahap Inti

Informasi tentang kemampuan dasar bermain ansambel sejenis Pianika yang diperoleh melalui wawancara dengan para siswa menjadi acuan bagi peneliti untuk

merancang strategi dalam melaksanakan penelitian. Ada pun strategi-strategi yang dirancang oleh peneliti:

- Menjelaskan materi bahan penelitian tentang ansambel secara umum
- Menjelaskan materi tentang pembelajaran pianika mulai dari pengertian pianika, bagian-bagian pianika, nada-nada pada tuts pianika dan cara bermain pianika.
- Menjelaskan penomoran pada jari tangan kanan serta fungsinya.

Bertolak dari strategi-strategi yang dirancang, peneliti mulai membimbing keenam siswa agar bisa memainkan musik ansambel pianika dalam model Lagu Sorak sorak bergembira melalui proses dan pertemuan-pertemuan selanjutnya.

a. Pertemuan hari pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada senin, 25 April 2022, pukul 13.00-14.00 bertempat di ruangan 8K Lantai dua. Peneliti mengawali pertemuan ini dengan berdoa dan menyapa, mengapresiasi kesediaan para siswa peserta yang sudah menyempatkan waktu untuk terlibat dalam penelitian ini. Pertemuan ini diawali dengan peneliti menyampaikan judul dan tujuan peneliti, dilanjutkan penjelasan tentang pengetahuan ansambel dan alat musik pianika.



Gambar 4.3. peneliti sementara menjelaskan tujuan penelitian dan materi tentang Ansambel (Doc. Makarius Molo 2022)

Peneliti menjelaskan tujuan dari pembelajaran ini yakni untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan keenam siswa dalam permainan musik ansambel pianika dalam Model lagu Sorak-Sorak Bergembira.

Pada tahap ini peneliti mengakhiri penjelasan dengan menjelaskan penomoran jari pada jari- jari tangan kanan yakni:

Ibu jari sebagai jari 1, jari telunjuk sebagai jari 2, jari tengah sebagai jari 3, jari manis sebagai jari 4 dan kelingking sebagai jari 5. Jika diterpkan dalam bermain alat musik pianika menggunakan penomoran jari yang benar dalam tangga nada natural atau Do=C maka, do ditekan menggunakan jari (1), re jari (2), mi (3), fa (1) sol (2), la (3), si (4) dan do jari (5).

b. Pertemuan hari Kedua

Pertemuan hari kedua dilakukan pada Selasa, 26 April 2022, pukul 13.00-14.00 bertempat di Ruang 8K Lantai 2. Pada tahap pertemuan ini peneliti mengarahkan subjek penelitian untuk mengawalinya dengan melakukan pemanasan jari dari tangga nada natural Do=C. Setelah melakukan pemanasan jari, peneliti mengarahkan subjek penelitian untuk melatih etude 1.

Gambar 4.4. merupakan etude 1.



Gambar : 4.5: peneliti sementara memberikan contoh etud 1 dari tangga natural dalam permainan musik ansambel
(Dok. Makarius Molo 2022)

Pada tahap latihan ini peneliti menemukan kendala yang dihadapi subjek penelitian seperti:

1. Penjarian (ketepatan jari).

Dalam proses latihan, subjek penelitian rata-rata belum tepat menggunakan teknik penjari saat memainkan etude satu secara keseluruhan.

Untuk mengatasi masalah pada etude 1, peneliti memberikan contoh sesuai penomoran jari dan ditiru oleh subjek penelitian dan dilakukan secara berulang-ulang, serta mengingatkan subjek penelitian agar berkonsentrasi dan lebih percaya diri.

Dalam proses latihan hari kedua, subjek penelitian rata-rata belum tepat membaca notasi dan menempatkan jari sesuai penomoran jari yang benar.

Solusi yang peneliti gunakan untuk mengatasi masalah tersebut yakni, peneliti memberikan contoh dan mengarahkan subjek penelitian untuk latihan berulang-ulang agar dapat memahami dan menjadi kebiasaan, serta mengingatkan subjek penelitian agar berkonsentrasi dan lebih percaya diri. Diakhir penelitian hari kedua peneliti mengingatkan subjek penelitian untuk tetap latihan memperlancar etude satu saat kembali ke kos atau rumah

a. Pertemuan hari Ketiga

- Pertemuan hari ketiga dilakukan pada Rabu, 27 April 2022, pukul 13.00-14.00 bertempat di ruangan 8K lantai 2 dengan jumlah subjek penelitian yang tidak hadir sebanyak 2 orang yakni A dan B, Pertemuan hari ketiga Peneliti meminta untuk mengulang kembali etude 1 dari tangga nada natural dengan tempo yang lambat.



Gambar : 4.6. Latihan mengulang kembali etude 1.(Dok. Makarius Molo 2022)

Pada tahap pertama, peneliti meminta subjek penelitian untuk mengulang etude 1.,Namun masih ada kendala jangkauan jari oleh B, dan A, yakni ketepatan jari saat memainkan etude 1, belum tepat pada sasaran tombolnya sehingga peneliti membimbing subjek penelitian memainkan etude 1 dengan tempo yang pelan dan di lakukan secara berulang-ulang sambil menaikkan tempo.

b. Pertemuan hari keempat

Pertemuan hari keempat dilakukan pada Jumad, 13 Mei 2022, pukul 13.00-14.00 bertempat Lantai 2 ruangan 8K. Pada tahap pertemuan hari keempat diawali dengan doa dan peneliti menyapa, mengapresiasi perkembangan, kehadiran serta semangat subjek penelitian dalam mengikuti penelitian.

Tahap pertama Peneliti kembali menjelaskan dan memberikan contoh cara memainkan partitur pianika 1 dan 2 lagu Sorak sorak Bergembira dari birama 1 sampai 8 dan subjek mengikutinya dan berlatih secara berulang-ulang per partai suara, Setelah peneliti menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam bermain ansambel, subjek penelitian dibagi menjadi 2 kelompok yakni;

Klompok Pianika(1). N N A, A T,Y T , (P2) B M,M P M T,A S. Pada tahap ini, peneliti mengarahkan subjek penelitian untuk melatih lagu sorak sorak bergembira dalam 2 partai suara, dari birama satu sampai birama kedelapan. Pada tahap ini subjek penelitian dilatih perpartai suara, dimulai dari P1 dan P2 lalu menggabungkan kedua partai suara tersebut.

Pada tahap ini, subjek penelitian P2 yakni B M, M P M T masih mengalami kendala penjarian pada birama 2,3 dan 4, sehingga pada tahap ini peneliti memberikan contoh penjarian serta mengarahkan subjek peneliti untuk mengulang-ulang latihan dan dimulai dari tempo yang pelan, serta peneliti menugaskan subjek penelitian untuk latihan memperlancar lagu pokok Sorak sorak bergembira masing-masing partai suara, dari satu sampai birama kedelapan saat kembali ke kos atau rumah.



Gambar : 4.7: peneliti sementara membimbing dan memberikan latihan Birama 1 sampai 8, per partai suara 1 dan 2 (Dok. Makarius Molo 2022)

c. Pertemuan hari kelima

Pertemuan hari kelima dilakukan pada Sabtu, 14 Mei 2022, pukul 13.00-14.00 bertempat di ruangan 8K lantai 2. Pada tahap pertemuan hari kelima diawali dengan doa dan peneliti menyapa, mengapresiasi perkembangan, kehadiran serta semangat subjek penelitian berlatih dalam mengikuti penelitian.

- Pada tahap pertama pertemuan kelima, peneliti meminta subjek penelitian untuk mengulang kembali memainkan partitur pianika 1, dan 2 lagu Sorak sorak Bergembira dari birama 1 sampai 8 dan subjek mengikutinya dan berlatih secara berulang-ulang per partai suara

d. Pertemuan hari keenam

Pertemuan hari keenam dilakukan pada Kamis, 19 Mei 2022, pukul 13.00-14.00 bertempat di ruangan 8K Lantai 2. Jumlah subjek peneliti semua hadir

Pada tahap pertama pertemuan keenam, Peneliti meminta peserta untuk Latihan gabungan perpartai suara dari birama 8 sampai 17

s



Pada Gambar : 4.10 : Peneliti sementara memberikan latihan secara gabung partai suara 1 dan 2 Birama 8 sampai 17, (Dok. Makarius Molo 2022)

Dalam Latihan secara gabung Subjek sudah Memiliki kemampuan dalam bermain musik Ansambel, tetapi masih ada 2 orang yaitu B dan A T yang belum bisa menyesuaikan dengan tempo yang sudah diberikan, oleh karena itu peneliti berusaha untuk membimbing dan melatih dengan menggunakan ketukan sehingga bisa dapat mengikuti secara perlahan

e. Pertemuan hari ketujuh

Pertemuan hari ketujuh dilakukan pada jumatad, 20 mei 2022, pukul 13.00-14.00 bertempat Diruanagan 8K Lantai 2 dengan jumlah subjek penelitian semua hadir. Sebelum memulai penelitian, peneliti memberikan apresiasi kepada subjek penelitian karena telah bersedia datang untuk mengikuti penelitian. Pertemuan diawali dengan doa dan subjek penelitian diminta untuk mempersiapkan Latihan Lagu Dengan Baik Dari Birama 1 Sampai 17 Sebagai Persiapan Untuk Mengambil Video Hasil Akhir.



Gambar 4.10: Peneliti sementara memberikan latihan gabungan pemantapan Birama 1 sampai 17. (Dok. Makarius Molo 2022).

Dalam latihan Pemantapan ini subjek penelitian sudah memiliki Kemampuan dalam bermain musik Ansambel, walaupun subjek penelitian latihan dengan tempo yang lambat agar bisa dapat menguasai, dalam memainkan lagu tersebut subjek penelitian sudah memiliki kemampuan untuk

bermain namun masih memiliki keraguan agar tidak bisa memiliki kekompakan dalam latihan pemantapan ini.oleh karena itu peneliti mengarahkan subjek penelitian mengingat hala-hal yang harus diperhatikan dalam bermain ansambel yakni saling mendengarkan, menjaga tempo dan lebih percaya diri agar pesan dari lagu bisa tersampaikan.

f. Pertemuan hari kedelapan

Pertemuan hari kedelapan dilakukan pada sabtu, 21 mei 2022, pukul 13.00-1400.10 bertempat diruangan 8K Lantai 2.Pada tahap pertemuan kedelapan subjek penelitian akan mementaskan lagu Sorak-sorak Bergembira kemudian direkam dan diputar saat peneliti melaksanakan ujian skripsi.



*Gambar: 4.11.subjek penelitian mementaskan lagu Sorak-sorak bergembira.
(Dok.Makarius Molo. Mei 2022)*

Dalam pementasan Lagu sorak sorak bergembira ini, subjek penelitian dapat bermain musik Ansambel tetapi subjek penelitian masih memiliki kebingungan oleh karena itu

Subjek penelitian meminta untuk Membantu dengan ketukan agar tidak bingung, dan dalam pementasan ini, dan

Subjek penelitian tidak memainkan secara maksimal atau luar biasa tetapi peneliti sangat

Sangat bersyukur Karena subjek penelitian setidaknya mengerti dan dapat bermain lagu

Sorak sorak bergembira dengan tempo atau ketukan yang ada

C. Pembahasan

Peneliti akan membahas mengenai mengapa memilih judul ini dan dengan proses yang sudah dituliskan dalam hasil pelaksanaan penelitian di atas. Seperti yang diuraikan sebelumnya bahwa, peserta penelitian belum pernah belajar bermain alat musik *Pianika*, tetapi mereka memiliki niat yang besar untuk belajar bermain alat musik tersebut namun dengan kendala, mereka tidak tahu harus belajar dari mana, pembelajaran sudah diterapkan di sekolah-sekolah namun belum belajar instrument musik ansambel, kecuali dalam kelas-kelas privat yang pastinya memungut biaya. Maka dari itu, peneliti ingin membantu para peserta dengan Memperkenalkan Pembelajaran Permainan Musik Ansambel *Pianika* sebagai langkah awal untuk mereka belajar bermain alat musik tersebut.

Proses yang pertama pada pembelajaran dalam penelitian ini dimulai dengan memberikan materi tentang hal-hal teknis dalam bermain *Ansambel* mulai dari menejaskan mengenai posisi penjarian, dan penomoran jari yang baik dan benar saat bermain alat musik *pianika*. Ini dilakukan karena peserta penelitian merupakan pemula atau baru mengenal *Pianika*. Mengetahui hal-hal teknis dalam permainan *Ansambel* sangat

perlu dan penting dipelajari lebih dulu, karena posisi yang baik dan benar sangat mempengaruhi ketahanan dan kenyamanan dalam memainkan instrumen musik. Setelah peserta memahami posisi penjarian yang baik dan benar, selanjutnya peneliti memberikan latihan pemanasan penjarian untuk membiasakan jari para peserta dalam menekan tuts dengan memainkan etude 1 sederhana menggunakan kedua tangan.

Proses yang kedua dalam penelitian ini yaitu, memberikan latihan teknik dasar penjarian dalam memainkan tangga nada pada nada dasar C natural satu oktaf dengan posisi penjarian yang benar. teknik dasar penjarian tangga nada ini adalah, selain untuk meluweskan jari, teknik ini juga membantu agar peserta mengetahui peletakan nada-nada pada *Pianika* dan mampu mengatur pola penjariannya dengan baik. Dengan mengetahui peletakan nada-nada pada *Pianika* serta dengan pola penjariannya yang luwes, peserta dapat lebih mudah untuk mempelajari dan memainkan melodi pada lagu yang dipakai sebagai lagu model.

Proses yang terakhir dalam pembelajaran ini yaitu, peneliti memberikan latihan memainkan lagu model “ *Sorak-sorak Bergembira*”. Dalam proses latihan memainkan lagu ini, peneliti memberikan latihan, Pertama Memberikan contoh untuk pianika 1.dari birama 1 sampai 8, degan tempo yang lambat dan secara perlahan,selanjudnya degan pianika 2 dari birama 1 samapi 8.latihan ini berlangsung 30 menit pada saat jam sekolah. , bagian yang kedua latihan pianika1 dari birama 8-17, dan pianika2 8 sampai 17 latihan ini dilakukan setiap kali melaksanakan penelitian oleh karena lagu tersebut 17 birama degan pengulangan yang sama sehingga latihan juga tidak lama degan jam yang sudah ditentukan.

Metode yang digunakan dari setiap proses pembelajaran di atas adalah metode imitasi dan drill yang mana, peneliti memberikan contoh kemudian peserta penelitiannya meniru apa yang sudah dicontohkan oleh peneliti dan untuk mendapatkan hasil yang baik, peneliti dan peserta mempelajarinya secara berulang kali. Metode ini diterapkan oleh peneliti dalam proses dari pertemuan pertama sampai selesai.

Dalam upaya pembelajaran bermain *Ansambel pianika* ini mulai dari latihan penjarian memainkan tangga nada pada nada dasar C natural, sampai dengan latihan mengiringi lagu model dengan pola penjarian yang sudah diajarkan, peneliti menemukan cukup banyak kendala-kendala yang dihadapi baik dari pesertanya maupun dari peneliti sendiri. Kendala-kendala tersebut sudah dijelaskan oleh peneliti mulai dari pembahasan pertemuan pertama sampai pada pertemuan terakhir yang diselesaikan pada pertemuan kedelapan saat pementasan. Tentunya kendala-kendala yang dihadapi tersebut langsung diatasi oleh peneliti saat proses penelitian berlangsung.

Dari hasil dan pembahasan ini peneliti menemukan beberapa faktor yang mendukung dan menghambat proses penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Faktor pendukung dalam proses penelitian ini adalah:

- a. Peserta Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan oleh 6 orang siswa kelas 8K SMPN 2 Kota Kupang yang minat mempelajari alat musik *ansambel pianika* dan yang mau menerima segala bentuk arahan dan juga penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh peneliti selama proses penelitian ini berlangsung.

- b. Peneliti

Adanya keakraban antara peneliti dan siswa, sehingga pada saat proses penelitian berlangsung, peneliti dapat menjelaskan materi dan memberikan praktek kepada para peserta penelitian dengan baik dan para peserta juga dengan penuh konsentrasi dan sabar mau mendengarkan dan mengikuti semua arahan dan penjelasan yang di berikan oleh peneliti.

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera ponsel genggam untuk mendokumentasikan proses dan hasil selama proses penelitian, baik dalam bentuk gambar maupun audio visual dan alat musik *Pianika* yang dipakai oleh peserta saat penelitian. Terdapat juga sarana dan prasaran lain yaitu ruang kelas di sekolah.

2. Faktor penghambat dalam upaya pembelajaran ini adalah:

a. Peserta penelitian

Kendala yang dihadapi peneliti selama proses penelitian ialah tidak semua peserta penelitian memiliki kemampuan dan daya tangkap yang sama sehingga perlu waktu ekstra untuk berlatih hingga mencapai hasil yang baik. Kendala lain adalah kurangnya keseriusan dan keributan yang fatal dan tidak bisa ditegur dari peserta penelitian saat proses penelitian berlangsung sehingga mengakibatkan materi dan praktik yang diajarkan oleh peneliti kurang dipahami oleh peserta.

Sarana dan prasarana

Kurangnya waktu yang efektif sehingga mengakibatkan proses penelitian menjadi kurang maksimal.

